



PENGAWASAN PTM TERBATAS DI YOGYAKARTA

Siswa Diminta Jujur, Tunda Bersekolah Jika Sakit

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta berharap siswa yang mengikuti Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas menjunjung kejujuran. Jangan sampai siswa memaksakan diri masuk sekolah dalam kondisi sakit, karena dikhawatirkan justru mengganggu kesehatan diri maupun warga sekolah lainnya.

"Dari hasil evaluasi kami, dibutuhkan kejujuran dari siswa dan orangtua atau wali murid terkait kondisi kesehatan siswa. Artinya, apabila siswa sedang sakit maka jangan dipaksakan untuk tetap berangkat sekolah," ujar Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba usai melakukan pemantauan hari ketiga PTMT di sejumlah sekolah tingkat SD, Rabu (22/9).

Selain itu pihak sekolah harus memastikan persentase siswa yang telah divaksin telah mencapai 80 persen lebih. Sebab bisa jadi ada siswa kelas V bahkan siswa kelas VI belum berumur 12 tahun sehingga belum divaksin. Namun selama protokol kesehatan dijalankan secara ketat

dan siswa tidak dalam keadaan sakit atau bergejala Covid-19 maka tidak masalah mengikuti PTMT.

Selain itu pihak sekolah harus mengukur suhu tubuh para tamu yang datang dengan tetap mengecek suhu tubuh setiap tamu yang masuk ke sekolah.

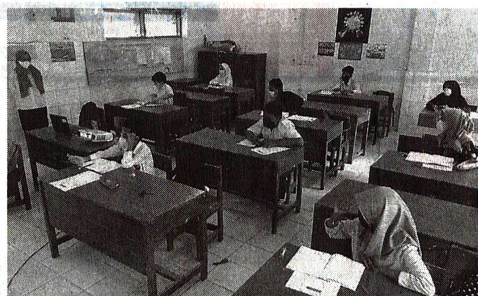
"Perlu adanya pengawasan pihak Disdikpora Kota Yogyakarta atas pelaksanaan PTMT. Hal ini penting agar pelaksanaan PTMT berjalan dengan lancar termasuk penerapan protokol kesehatannya," jelas Baharuddin.

Seperti diketahui, pada hari ketiga PTMT, Forpi Kota Yogyakarta melakukan pemantauan tiga sekolah yakni SDN Lempuyangwangi, SD Mu-

hammadiyah Bausasaran dan SDN Puropakualaman. Dari hasil pemantauan di SDN Lempuyangwangi bagi siswa kelas VI SD ada tiga kelas yang digunakan untuk PTM. Masing-masing kelas diisi oleh 14 siswa dan siswa kelas V juga terdapat tiga kelas yang digunakan.

Untuk pemantauan di SD Muhammadiyah Bausasaran para siswa masuk juga kapasitas maksimal 50 persen. Kondisi PTMT di SDN Puropakualaman Kota Yogyakarta nampak sepi. Hanya siswa kelas 6 yang mengikuti PTM.

Sementara Kepala SDN Lempuyangwangi Kota Yogyakarta, Esti Kartini mengungkapkan, pelaksanaan PTM tetap menerapkan protokol kesehatan



Forpi Kota Yogyakarta saat melakukan pemantauan PTM di sebuah SD di Yogyakarta.

yang ketat dengan pembagian 50 persen sesuai dengan ketentuan. Bagi siswa yang sedang sakit diminta untuk tidak masuk sekolah. Pihak sekolah dalam hal ini guru pengampu mata pelajaran memfasilitasi siswa yang berada di rumah dengan siswa sistem daring.

Begitupun bagi orangtua siswa yang tidak menijinkan anaknya berangkat ke sekolah tidak dipaksakan dan sekolah tetap memfasilitasi pembelajaran secara daring. Apabila sudah ada orangtua yang menjemput anaknya, maka anak-anak dipanggil melalui pengeras suara. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005